

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan tentang perbandingan jumlah dan jenis leukosit pasien TB sebelum dan sesudah pengobatan OAT fase intensif di kabupaten Lampung Tengah dapat disimpulkan bahwa :

1. Berdasarkan jenis kelamin jumlah penderita TB paru paling banyak jenis kelamin laki-laki sebanyak 22 pasien (68,75%) sedangkan jenis kelamin perempuan sebanyak 10 pasien (31,25%). Berdasarkan usia pada pasien TB paru usia balita (0-5 tahun) dan anak-anak (5-11 tahun) tidak terdapat penderita, remaja (12-25 tahun) sebanyak 4 pasien (12,5%), dewasa (26-45 tahun) sebanyak 15 pasien (46.875%), lansia (46-65 tahun) 10 pasien (31,25%), manula (>65 tahun) 3 pasien (9,375%).
2. Berdasarkan jumlah leukosit pasien TB sebelum pengobatan fase intensif dengan nilai 5.000 sel/ul/darah - 16.000 sel/ul darah. Berdasarkan jenis leukosit pasien TB sebelum pengobatan fase intensif pada basofil 0%-1%, eosinofil 0%-3%, neutrofil 19%-96%, limfosit 2%-54%, monosit 2%-27%.
3. Berdasarkan jumlah leukosit pasien TB sesudah pengobatan fase intensif dengan nilai 3.000 sel/ul darah -13.000 sel/ul darah. Berdasarkan jenis leukosit pasien TB sesudah pengobatan fase intensif pada basofil 0%-1%, eosinofil 0%-6%, neutrofil 27%-90%, limfosit 8%-64%, monosit 2%-35%.
4. Terdapat perbedaan pada jumlah leukosit pasien TB sebelum dan sesudah pengobatan fase intensif dengan nilai p -value 0.000 (p -value <0.05) dan tidak terdapat perbedaan jenis leukosit yaitu basofil p -value (1,000), neutrofil (0.076), limfosit (0.282), monosit (0.523) sedangkan terdapat perbedaan pada eosinofil dengan p -value (0.036) sebelum dan sesudah pengobatan OAT fase intensif.

B. Saran

1. Bagi pasien TB sebaiknya menjaga asupan gizi dalam upaya mempertahankan sistem imunitas tubuh terhadap adanya infeksi *M. tuberculosis*.
2. Pada pasien TB selain dilakukan pemeriksaan dahak sebaiknya perlu dilakukan pemeriksaan penunjang lainnya yaitu darah lengkap.